



- a. Kitab Sunan yaitu salah satu dari kitab pokok yang enam (Kutubus Sittah).
- b. Tafsir Al Qur-anul Karim.
- c. Kitab tarikh (sejarah) yang berisi sejarah masa shahabat sampai pada masa beliau.

Kitab beliau yang paling terkenal adalah kitab Sunan, Ia mengarang kitab tersebut menurut bab-bab feqih seperti keadaan Ash Shahihain (yaitu shahih al Bukhari dan shahih Muslim). Dan Sunan Abu Dawud, An Nasai serta Sunan At Turmuzi. Dalam kitab tersebut Ibnu Majah tidak selalu meriwayatkan yang shahih saja, tetapi beliau juga mengumpulkan di dalamnya kitab tersebut, di samping yang shahih, ada pula yang hasan dan daif, bahkan terdapat pula yang munkar. Oleh karena itu banyak di antara para Ulama yang tidak memasukkan kitab Sunan Ibnu Majah itu kedalam Kutubus Sittah sebelum abad ke VI Hijrah.

Namun demikian, kitab karangan Ibnu Majah ini, ada orang yang menghimpun kedalam kutubus Sittah. Orang yang pertama melakukan hal tersebut adalah Abul Fadlil Muhammad bin Thahir al Maqdisiy (448-507 H). Di dalam kitabnya : "Athaful kutubus Sittah", dengan demikian maka kitab Sunan Ibnu Majah menjadi kitab hadits yang enam, untuk dijadikan pegangan dan diikuti oleh para ahli hadits yang sesudahnya. Sebelum itu para Ulama hanya menghitung kitab yang keenam adalah kitab Al Muwaththa', milik Imam Malik bin Anas, karena lebih shahih daripada kitab Sunan Ibnu Majah. Pendapat sementara Ulama yang mendahulukan Sunan Ibnu Majah daripada Al Muwaththa' adalah kurang tepat, karena seperti disebutkan tadi bahwa Al Muwaththa' lebih shahih daripada Sunan Ibnu Majah. Sebab di dalam Sunan Ibnu Majah ada hadits yang lebih kuat dari Al kutubul Khamsah, oleh karena

itulah, maka Al Muwatthha' disebutkan terdahulu, kalau dibandingkan dengan Sunan Ibnu Majah.

Al Ustadz al Muhaqiq Muhammad Fuad Abdul Baqiy telah berkhidma<sup>2</sup> Sunan Ibnu Majah dengan hidmat ilmiah. Maka beliau mentahqiqkan ushulnya dan mengeluarkan haditsnya. Maka jumlah hadits Sunan Ibnu Majah sebanyak 4.341 buah hadits dan dari padanya sebanyak 3.002 buah hadits telah dikeluarkan oleh pengarang-pengarangnya. Al kutubul Khamsah dan sisa haditsnya sebanyak 1.339 buah hadits, ialah lebih dari Al kutubul khamsah.

Mengenai kelebihan ini telah diterangkan oleh Al Ustadz Muhammad Fuad Abdul Baqiy mengenai nilai-nilainya. Maka akan memudahkan bagi orang yang berilmu untuk membahas, mencari dan menetapkan haditsnya.

Kitab Sunan Ibnu Majah telah disyarahkan oleh Ulama-ulama, di antaranya oleh :

- "a. Muhammad bin Musa ad Darimiy (8084).
- b. Al Hafiz Abu Abdur Rahman as Suyuthi dalam kitab "Al Mishbahuz Zujajah" ala Sunan Ibnu Majah".<sup>3</sup>

Dan beliau wafat pada hari selasa, bulan Ramadhan pada tahun 273 H = 887 M. Jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya Abu Bakar, sedang pemakamannya dilakukan oleh kedua orang saudaranya, yaitu Abu Bakar dan Abdullah serta puteranya Abdullah.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>H. Ustadz Achmad Usman, Riwayat Hidup Beberapa Tokoh Perawi Hadits, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1982, hlm. 79

<sup>3</sup>Muhammad Muhammad Abu Suhbah, Al Kutubus Shaba-bus Sittah, Majmaul Buhutsil Islamiyah, Kairo, 1969, hlm.

B. HADITS-HADITS TENTANG TANDA-TANDA KIAMAT (YANG BERADA DALAM KITAB SUNAN IBNU MAJAH)

Dalam kitab Sunan Ibnu Majah, hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat terdapat tiga belas buah hadits, yaitu :

Hadits yang pertama

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : بعثتانا والساعة كهاتين وجمع بين

اصبعيه

"Kami Ibnu Majah diceritai oleh Hammad Ibnus Siriy dan Abu Hisyam ar Rifaiy Muhammad bin Yazid keduanya diceritai oleh Abu Bakar bin 'Ayyasy, 'Ayyasy diceritai oleh Abu Hashin, Abu Hashin dari Aby Shaleh, Aby Shaleh dari Aby Hurairah, Abu Hurairah berkata : Rasulullah saw. bersabda: Kami diutus serta hari qiyamat seperti (jatuhnya) dua jari-jari itu, dan Rasul mengumpulkan di antara kedua jari-jarinya".

Keadaan hadits pertama ini kalau diskemakan adalah sebagai berikut :

رسول الله صلى الله عليه وسلم

ابى هريرة

ابو حنبله

ابو حنبله

ابو بكر بن عياش

حنبل بن السرى وابو هشام الرافعى

ابن ماجه

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : بعثتانا والساعة كهاتين وجمع بين اصبعيه

---

Abi Abdullah Muhammad bin Yazid, Sunan Ibnu Majah, Juz II, Darul Fikri, s.t., hlm. 1341











halaman Baitullah, maka dia sambil duduk di halaman Baitullah itu, lalu Rasul saw. berkata : Masuklah wahai Auf, maka aku menjawab : Sambil berjalan di tempat yang sempit itu, kemudian beliau Rasulullah saw. berkata : Wahai Auf, jagalah enam perkara di antara qiyamat, dan salah satunya adalah kematianku, berkata Auf; maka aku susah sekali ketika itu dengan sangat susah. Maka Auf berkata lagi : Salah satunya ? Tidak lama Baitul Maqdis dapat ditaklukkan, di sana terdapat penyakit yang menyerang di kalanganmu yang disaksikan oleh Allah dan generasi-generasi penerusmu serta diri kamu sendiri, yang dibersihkan dari segala amalanmu, terdapat harta-harta benda di antara kamu, sehingga salah seorang lelaki diberi uang 100 dirham, maka beliau menjadi marah. Dan fitnah terdapat di antara kamu, yang tidak ada ketinggalan melainkan rumahnya akan dimasuki, kemudian akan terjadi di antara kamu dan Bani Ashfar perdamaian, maka mereka akan menipu kamu, maka mereka akan memudahkan kamu dalam 80 bendera, di bawah setiap bendera terdapat 12.000 orang".

Keadaan hadits yang ketiga ini, kalau diskemakan adalah sebagai berikut :









"Kami diceritai oleh Abu Bakar bin Asy Syaebah Abu Bakar diceritai oleh Ismail bin Ulayyah Ismail dari Aby Hayyan, Aby Hayyan dari Aby Zur'ah, Aby Zur'ah dari Aby Hurairah, Aby Hurairah berkata : Konon Rasulullah saw. pada suatu hari keluar di hadapan orang banyak, maka datanglah seorang lelaki kepadanya, lalu orang itu bertanya : Wahai Rasulullah ! Kapan terjadi Qiyamat ?, maka Rasul menjawab : Apakah lebih mengerti orang ditanya daripada yang bertanya ? akan tetapi akan aku ceritakan kepadamu tentang tanda-tandanya, apabila perempuan budak melahirkan tuannya itu setengah dari pada tanda-tandanya, apabila orang-orang sama telanjang kaki juga telanjang tubuhnya serta pekerjaannya pengembala kambing, yang tiba-tiba menjadi pimpinan-pimpinan dari orang banyak itu, itupun setengah daripada tanda-tanda qiyamat, apabila para pengembala kambing itu saling berpegang-pegangan dalam pembangunan gedung-gedung yang besar, itupun termasuk pula dari tanda-tanda qiyamat. Maka Rasulullah saw. membaca ayat Al Qur-an; yang artinya : Sesungguhnya di sisi Allah yang hanya dapat mengetahui qiyamat dan yang menurunkan hujan, serta yang mengetahui janin yang terdapat di dalam rahim, selanjutnya ayat.

Kondaan hadits ke lima ini bila diskemakan adalah sebagai berikut :

















































- Hadits keduabelas  
Hadits kedua belas ini nilainya dlaif, karena rawi rawinya lemah, di samping sanadnya tidak muttashil serta tidak terdapat hadits shahih yang memperkuat dalam shahih Bukhari maupun shahih Muslim.
- Hadits ketigabelas  
Hadits ketigabelas nilai matannya dlaif, karena rawi-rawinya tidak tsiqah semuanya, di samping itu sanadnya tidak muttashil serta tidak terdapat hadits shahih yang memperkuat dalam shahih Bukhari maupun shahih Muslim.

Kesimpulan ditinjau dari segi matan, maka hadits-hadits tentang tanda-tanda kiyamat ini, 5 buah hadits yang shahih dengan perincian 4 buah hadits shahihnya diperkuat oleh hadits yang terdapat dalam shahih Muslim, 1 buah hadits yang memang sejak asalnya dari kitab Sunan Ibnu Majah sudah shahih. Hadits yang shahih adalah; hadits kesatu, ketiga, ketujuh, kesembilan, dan kesepuluh. Sedangkan hadits yang dlaif adalah; hadits kedua, keempat, keenam, kedelapan, kesebelas, keduabelas dan ketigabelas. Jadi yang dlaif sebanyak tujuh buah hadits. Ini ditinjau dari segi nilai matan hadits.